

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus ditempuh dalam dunia pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang luas diciptakan oleh dunia pendidikan akan membentuk sumber daya manusia tersebut dalam rangka menyikapi perubahan global yang akan mempengaruhi tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan anak didik menjadi manusia yang berakhlak yang mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri anak tersebut.

Dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, proses belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut salah satunya harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan belajar yang efektif.

Fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak seperti yang dinyatakan oleh Djamarah dan Zain (2008:208) bahwa “siapa pun akan sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan

keberhasilan seseorang". Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas sering mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya, fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas dan perabot yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar.

Fasilitas belajar yang dimaksud juga merupakan alat-alat yang dipergunakan siswa dalam membantu proses belajarnya seperti ruangan belajar, alat-alat pelajaran, penerangan dan suasana tempat belajar. Fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki maka siswa dapat belajar dengan lebih baik, mempermudah, mempercepat dan memperdalam proses belajar mandiri siswa. Dengan proses belajar mandiri yang efektif maka prestasi belajar akan diperoleh dengan maksimal. Untuk itu, fasilitas belajar sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar siswa, dan sebaliknya jika fasilitas tidak lengkap dapat membantu proses belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Selain faktor fasilitas belajar yang memadai, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari lingkungan belajar yang efektif. Lingkungan belajar yang efektif adalah sebuah lingkungan belajar yang produktif, dimana sebuah lingkungan belajar yang dirancang atau dibangun untuk membantu siswa meningkatkan produktifitas belajar mereka, sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Didalam sebuah lingkungan belajar yang efektif, siswa akan bisa menjadi lebih produktif, hal ini digambarkan dengan kemudahan para siswa dalam berpikir, berkreasi juga mampu belajar

secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang sangat mendukung sehingga timbul ketertarikan dan nyaman pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Terutama orang tua yang merupakan salah satu faktor pendidikan, lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.

Sebagaimana diketahui, bahwa keberhasilan pendidikan seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain bakat anak, kecerdasan anak, kegiatan belajar disekolah dan lingkungan yang mempengaruhi anak baik dari lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat. Lingkungan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan berbagai sifat, sikap, perasaan dan pemikiran anak, sehingga diharapkan pada nantinya lingkungan tersebut dapat menciptakan atau memberikan pendidikan yang baik terhadap perkembangan anak. Selain pendidikan formal yang dilakukan disekolah, pendidikan juga perlu diberikan sejak dini. Pendidikan ini dilakukan dalam keluarga, karena keluarga merupakan tempat belajar yang utama. Pendidikan keluarga dikatakan pendidikan yang utama karena didalam keluarga anak mulai belajar pengetahuan dan kecerdasannya. Keluarga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak, karena orang tua harus membina anaknya agar dapat menjadi manusia yang utuh.

Prestasi belajar membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak dan tidak hanya bergantung pada guru atau siswa itu sendiri, akan tetapi juga dipengaruhi oleh sarana prasarana belajar dan faktor keluarga. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh siswa demi motivasi belajar agar anak mendapatkan prestasi

yang baik, begitu juga dengan keadaan rumah seperti fasilitas belajar, sarana dan prasarana yang mendukung dirumah. Kedua hal tersebut akan dapat berjalan dengan baik jika terjadi keserasian antara motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua ke anak dengan lengkap dan memadainya sarana prasarana belajar yang ada dirumah. Maka dari itu kedua hal ini harus diperhatikan oleh pelaksana pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK N 1 SIATAS BARITA sudah cukup memadai ditinjau dari keberadaan alat pendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Tetapi beberapa fasilitas belajar masih perlu dibenahi seperti media pembelajaran, literatur dan lain sebagainya.

Tabel 1.1

Daftar Fasilitas Sekolah

NO	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1.	Meja Siswa	560	Rata-rata baik
2.	Kursi siswa	1.200	Rata-rata baik
3.	Papan tulis	38	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Lab. Computer	1	Baik
6.	Alat olahraga	12	Baik
7.	Kamar mandi	6	Rata-rata baik
8.	Alat keterampilan	4	Baik
9.	Lembar kerja siswa	-	Tidak memadai
10.	Lemari	10	baik

Sumber: Tata usaha SMK N 1 Siatas Barita

Selain itu lingkungan belajar di sekolah tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat tergolong kurang nyaman karena dekat dengan jalan raya sehingga tingkat kebisingan tinggi.

Prestasi belajar siswa di SMK N 1 SIATAS BARITA masih tergolong rendah hal ini terbukti dari nilai prestasi siswa berdasarkan DKN masih belum

memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70,00. Untuk lebih jelasnya, nilai prestasi siswa dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Daftar Nilai Prestasi Siswa Berdasarkan Observasi Awal

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas		KKM
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
X Adm 1	14	45	17	54	70
X Adm 2	15	50	15	50	70
X Adm 3	15	46	17	53	70

Sumber: Wali Kelas Siswa Kelas X SMK N 1 Siatas Barita

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh apakah ada hubungan kelengkapan fasilitas belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA. Sehingga peneliti mengambil judul **“Hubungan Kelengkapan Fasilitas dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang memadainya kelengkapan fasilitas belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017.
2. Kurang kondusifnya lingkungan belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulisan akan membatasi masalah pada:

- a. Fasilitas belajar yang dimaksud untuk menunjang keberhasilan belajar siswa antara lain: ruang/tempat belajar, alat-alat belajar, penerangan belajar, suasana tempat belajar, suasana tempat belajar, perpustakaan, dan laboratorium atau ruang praktek.
- b. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan masyarakat.
- c. Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penelitian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan kelengkapan fasilitas dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017?
2. Bagaimana hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017?
3. Bagaimana hubungan kelengkapan fasilitas dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kelengkapan fasilitas dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 SIATAS BARITA T.A 2016/2017?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti sendiri sebagai nilai tambah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
2. Bagi pihak sekolah sebagai informasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi orang tua agar memperhatikan kelengkapan fasilitas belajar dan lingkungan belajar siswa.
4. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.